

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pembahasan yang telah dijelaskan maka ada beberapa kesimpulan terkait dengan pola asuh pembinaan dalam membentuk akhlakul karimah siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri baik dari segi bentuk pola asuhnya, metode dalam mengatasi problematika pembentukan akhlakul karimah dan hasil penerapan dari pola asuh pembinaan *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bentuk Pola asuh pembinaan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri dengan menerapkan beberapa tipe pola asuh yaitu pola asuh otoriter yang mengharuskan siswa melakukan apa yang sudah ditetapkan seperti peraturan yang berlaku jika tidak mengikuti peraturan tersebut maka akan dikenai sanksi, dan menggunakan pola asuh demokratis yang polanya menggunakan sistem tidak kaku yaitu dengan memberikan kebebasan untuk berpendapat mengenai pendapat maupun kehidupannya akan tetapi masih ada arahan dan bimbingan dari pembina. Seperti pembentukan akhlakul karimah yang terdiri dari tiga lingkup yaitu :
 - a. Pembentukan akhlakul karimah siswa terhadap Allah SWT

Pembina dalam membentuk perilaku akhlakul karimah siswa *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri terhadap Allah dengan

mengarahkan siswa untuk selalu beribadah kepada Allah melalui pembiasaan-pembiasaan dalam sehari-hari mulai dari bangun tidur sampai waktunya istirahat malam dengan kegiatan-kegiatan yang sudah terjadwal.

b. Pembentukan akhlakul karimah siswa terhadap sesama

Pembina *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri dalam membentuk akhlakul karimah terhadap sesama dengan membiasakan dan memberikan contoh siswa untuk bertingkah laku maupun bertutur kata yang baik terhadap orang yang lebih tua dan teman sebayanya agar selalu terjalin kerukunan antar sesama.

c. Pembentukan akhlakul karimah siswa terhadap lingkungan

Pembina *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri dalam membentuk akhlakul karimah siswa terhadap lingkungan yaitu dengan mengajarkan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan yang dimulai dari membiasakan hal-hal terkecil dari menjaga kebersihan lingkungan dalam *Ma'had* dan kemudian lingkungan luar *Ma'had*.

2. Metode pembinaan dalam mengatasi problematika pembentukan akhlakul karimah siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri

Cara pembina dalam mengatasi problematika yang terjadi adalah dengan cara menggunakan beberapa metode sesuai dengan problem yang terjadi. Metode tersebut seperti :

a. Maudzah dan Nasihat

- b. Membiasakan akhlak terpuji
 - c. Pahala dan sanksi
 - d. Keteladanan
3. Hasil penerapan pola asuh pembinaan dalam pembentukan akhlakul kariah siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri

Dari hasil penerapan pola asuh yang diterapkan pembina *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, secara umum sudah baik dan memang ada perbedaannya antara siswa yang *berma'had* dan tidak. Berikut merupakan akhlakul karimah siswa ketika berada dilingkungan Madrasah :

- a. Akhlakul karimah siswa *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri kepada Allah dilingkungan Madrasah, sudah baik seperti dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah ada di madrasah.
- b. Akhlakul karimah siswa *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri kepada sesama dilingkungan Madrasah, siswa *ma'had* sudah baik dalam bertingkah laku, terhadap Bapak Ibu guru maupun temanya. Jadi siswa *ma'had* sudah bisa menempatkan diri sendiri sesuai dengan posisinya.
- c. Akhlakul karimah siswa *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri kepada lingkungan di Madrasah sudah baik dengan siswa bisa menjaga dan merawat lingkungan dalam kelas maupun luar kelas.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

- a. Dalam penerimaan siswa di *Ma'had* lembaga perlu menambah kuota lagi tiap ajaran baru. Karena masih banyak siswa lain yang ingin menuntut ilmu selain di madrasah untuk menambah wawasan keagamaan.
- b. Lembaga dalam pembinaan pembentukan akhlakul karimah siswa harus tetap konsisten agar hasilnya juga menjadi lebih baik lagi dan juga mempunyai perkembangan yang baik terhadap siswa maupun lembaga.

2. Bagi Orang Tua

- a. Perlu adanya kesadaran orang tua bahwa pendidikan akhlakul karimah untuk anak pada zaman yang sekarang ini sangatlah penting untuk diberikan terhadap anak.
- b. Perlu adanya kesadaran orang tua untuk memperhatikan juga pendidikan terutama akhlakul karimah anak ketika anak berada di lingkungan rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pola asuh pembentukan akhlakul karimah belum sepenuhnya ada dalam penelitian ini. Karena penelitian ini hanya meninjau pola asuh, cara mengatasi problem dan hasil dari penerapan pola asuh sehingga peneliti lainya dapat mengkaji tentang pembentukan akhlakul karimah pada sisi lainya

- b. Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan tambahan informasi serta dapat mengembangkan penelitian pada lembaga pendidikan yang berbeda untuk memperoleh kesempurnaan dan pengembangan hasil penelitian terutama mengenai pembentukan akhlakul karimah.